

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai pasar yang sedang berkembang (*emerging market*), pergerakan harga ekuitas di pasar modal Indonesia berfluktuasi relatif tinggi. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain informasi luar perusahaan (eksternal), serta informasi internal perusahaan, termasuk didalamnya adalah pengumuman pembagian deviden. Pengumuman pembagian deviden merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi investor untuk berinvestasi.

Miller dan Modigliani (1961) dalam Jogiyanto (2000) menunjukkan bahwa deviden sifatnya adalah tidak relevan didalam menentukan nilai dari perusahaan. Jika hal ini benar, pertanyaannya adalah mengapa masih banyak perusahaan yang membayar deviden, bahkan meningkatkan nilai devidennya. Hasil-hasil studi tentang apakah deviden mengandung informasi yang berguna untuk pasar, juga menghasilkan kesimpulan yang masih tercampur.

French, et. all (2005) menyatakan bahwa pengujian empirisnya tidak menentukan adanya pengaruh pengumuman deviden yang signifikan terhadap perilaku pada tanggal *ex-dividen*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sularso (2003) dan Lani (2006) menunjukkan bahwa return saham dan harga saham bereaksi terhadap pengumuman deviden dilihat dari besarnya deviden yang dibagikan. Reaksi tersebut terjadi khususnya pada hari-hari disekitar tanggal *ex-dividen*.

Penjelasan lain dikutip dari penelitian Sularso (2003) didasarkan pada pedagang-pedagang jangka pendek yang mencoba mengambil keuntungan atas perbedaan perlakuan deviden dan *capital losses* atau pengguna dividend eupture stategy. Hasil penelitian tersebut memberikan petunjuk eksplisit bahwa pembagian deviden akan berdampak terhadap pendanaan perusahaan, karena perusahaan mengeluarkan dana kas besar untuk pemegang saham. Apabila pembayaran deviden semakin besar, secara keseluruhan posisi modal akan menurun. Hal ini terlihat dari munculnya hubungan yang berbanding terbalik antara deviden dengan modal sendiri. Semakin besar deviden yang dibayar akan mengurangi besarnya laba ditahan, sehingga posisi modal perusahaan akan turun. Hal ini membuat investor berfikiran negatif sehingga harga saham perusahaan tersebut pada saat Ex-Deviden Date mengalami penurunan, sehingga terjadi keuntungan di atas normal (*abnormal return*) yang negatif.

Beberapa teori yang berkaitan dengan perilaku harga saham di sekitar Ex-Deviden Date secara empiris dirasa masih kurang, serta kurangnya bukti yang mampu menjelaskan secara meyakinkan tentang efek deviden terhadap perubahan harga saham disekitar Ex-Deviden Date, menyebabkan timbulnya motivasi penulis untuk meneliti hal tersebut dikaitkan dengan situasi pasar modal Indonesia. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul : **Pengaruh Pengumuman Deviden Terhadap Perubahan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Ex-Deviden Date di Bursa Efek Indonesia.**